Nama : Salsabilla Qurrota A'yuni

NPM : 1917051048

Kelas : A

Prodi : S1 Ilmu Komputer

Analisis Soal!

A. Bagaimanakah isi artikel tersebut dalam rangka penegakan Hak Asasi Manusia dan berikan analisismu secara jelas? Hal positif apa yang anda dapatkan setelah membaca artikel tersebut?
B. Berikan analisismu mengenai demokrasi Indonesia diambil dari nilai-nilai adat istiadat/budaya asli masyarakat Indonesia! Bagaimanakah pendapatmu mengenai prinsip demokrasi Indonesia yang berke-Tuhanan yang Maha Esa ?
C. Bagaimanakah praktik demokrasi Indonesia saat ini apakah telah sesuai dengan Pancasila dan UUD NRI 1945 serta menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia?
D. Bagaimanakah sikap anda mengenai kondisi di mana anggota parlemen yang mengatas namakan suara rakyat tetapi melaksanakan agenda politik mereka sendiri dan berbeda dengan kepentingan nyata masyarakat?
E. Bagaimanah pendapatmu mengenai pihak-pihak yang memiliki kekuasaan kharismatik yang berakar dari tradisi, maupun agama, tega menggerakan loyalitas dan emosi rakyat yang bila perlu menjadi tumbal untuk tujuan yang tidak jelas dan bagaimanakah hubungannya dengan konsep hak asasi manusia pada era demokrasi dewasa saat ini?

A. Komnas HAM mencatat masih banyak yang perlu dilakukan pemerintah, terutama soal pelanggaran HAM berat di masa lalu dan penanganan konflik sumber daya alam (SDA). Namun tidak serta merta Indonesia tidak ada usaha memperbaiki penegakan HAM.
Dalam rangka penegakan HAM di Indonesia pemerintah harus memperkuat Instrumen HAM. Instrumen HAM meliputi alat-alat yang digunakan untuk melindungi dan menegakkan HAM, di antaranya adalah lembaga (Komnas HAM) serta peraturan-peraturan tentang HAM. Peraturan ini diciptakan agar jaminan hukum dan arahan proses penegakan HAM bisa berjalan dengan baik.

B. Demokrasi yang Berketuhanan Yang Maha Esa Artinya seluk beluk sistem

serta perilaku dalam menyelenggarakan kenegaraan RI harus taat asas, konsisten (sesuai) dengan nilai-nilai dan kaidah-kaidah dasar Ketuhanan Yang Maha Esa. Dan terdapat dalam undang-undang menjelaskan mengenai Prinsip negara Indonesia harus dipandang sebagai prinsip Pancasila, yaitu negara yang berketuhanan, bukan rechstats (negara hukum) semata. Demokrasi dalam ancasila mengandung cita-cita dan pedoman dasar bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan jati diri bangsa Indonesia yang sesungguhnya. Demokrasi yang berlaku di Indonesia memiliki sifat kolektif yang telah menyatu atau membaur dalam pergaulan hidup rakyat Indonesia, sehingga tidak bisa dihilangkan sampai kapan pun. Dalam menjalankan suatu negara yang demokrasi, maka perlu sesuai dengan jati diri atau budaya bangsa Indonesia itu sendiri. Pancasila merupakan cerminan jati diri bangsa Indonesia.

C. Demokrasi saat ini masih belum sesuai dengan Pancasila dam UUD 1945 serta belum menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia. Hal ini dapat kita lihat dengan adanya karena banyak anggota perwakilan rakyat yang masih mengedepankan pendapat sendiri ketimbang rakyat. Rakyat juga masih mengalami kesenjangan sosial dan ketidakmerataan penduduk serta pendidikan. Sehingga rakyat masih kesusahan untuk berdemokrasi. Selain itu, munculnya politik uang dalam pemilu juga menjadi penyebab demokrasi di Indonesia tidak berjalan dengan baik.
Demokrasi di Indonesia juga belum dapat memaksimalkan untuk menjunjung tinggi nialai hak asasi manusia karena demokrasi kita belum sepenuhnya menjamin, melindungi, dan mengakui setiap hak asasi manusia warga nya masih ada saja perbedaan yang diprioritaskan.

D. Menurut saya memang sudah sepatutnya tindakan seperti itu, anggota parlemen seharusnya menjunjung tinggi nilai kejujuran dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai aspirasi suara rakyat. Mereka juga harusnya tidak mempentingkan kepentingannya, melainkan harus mengutamakan kepentingan masyarakat.

E. Pendapat saya mengenai pihak-pihak yang memiliki kekuasaan kharismatik yang berakar dari tradisi, maupun agama, tega menggerakan loyalitas dan emosi rakyat yang bila perlu menjadi tumbal untuk tujuan yang tidak jelas dan bagaimanakah hubungannya dengan konsep hak asasi manusia pada era demokrasi dewasa saat ini harus diberantas dan kalau bisa tidak memiliki kekuasaan di pemerintah Indonesia karena kekuasaan yang dimilikinya hanya digunakan untuk tujuan dan kepetingnya sendiri tidak untuk rakyat dan

memiliki potensi untuk membuat kesatuan dan persatuan di Indonesia akan hancur sehingga terjadi perpecahan.